

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis mengambil obyek penelitian pada CV. Rukun Karya Kota Tegal.

3.2 Rancangan Penelitian

3.2.1 Studi Pustaka

Pada tahap ini, penulis mempelajari buku – buku referensi atau sumber – sumber data yang berkaitan dengan penelitian ini, baik *text book*, *jurnal*, ataupun sumber dari *internet*.

3.2.2 Implementasi Hasil

Tahap implementasi hasil dilakukan implementasi hasil dari berbagai proses yang telah dilakukan di awal. Ini akan menjadi proses final dalam perancangan penelitian.

3.2.3 Pembuatan Laporan

Tahap Pembuatan laporan digunakan untuk mendokumentasikan hasil penelitian.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan jenis data yang dapat dikategorisasi, namun tidak dapat dihitung. Jenis data ini tidak dapat dihitung. data yang nantinya digunakan pada penelitian ini adalah data dan informasi tentang tinjauan umum

perusahaan, deskripsi tugas dan wewenang, struktur organisasi, serta alur dokumen pendataan pemeriksaan.

2. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif merupakan jenis data yang menunjukkan jumlah dan banyaknya sesuatu. Jenis data ini mengacu pada data berupa angka. Data kuantitatif yang digunakan pada penelitian kali ini adalah biaya pemeriksaan.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini meliputi :

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung (bukan perantara).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang sumber datanya diperoleh secara tidak langsung, yaitu melalui bukti atau catatan historis baik yang di publikasi maupun yang tidak dipublikasi.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Kualitas Data tidak hanya ditentukan dari validitas dari alat ukurnya saja, tetapi juga dari bagaimana data itu bisa terkumpul. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagian metode pengumpulan data berisi penjelasan mengenai sumber data yang didapatkan. Penjelasan bagian ini meliputi sumber data, variabel, penjelasan variabel, jumlah data, dan sampel data.

3.4.1 Penelitian Lapangan

Metode penelitian lapangan adalah metode pengumpulan data dari objek penelitian itu sendiri. Adapun keterangan yang dikumpulkan adalah dengan cara :

1. Pengamatan (*Observation*)

Adalah cara pengumpulan data yang dilakukan oleh pengumpul data dengan pengamatan secara langsung dari segala peristiwa yang terjadi di dalam objek dari penelitian ini. Pengamatan ini memiliki interaksi secara langsung antara pengumpul data dengan objek dari penelitian.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara Adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mewawancarai responden secara langsung. Dapat dilakukan pada pemilik atau karyawan dari tempat / objek yang diteliti atau bisa lebih luas lagi.

3. Studi Pustaka

Untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan penelitian ini, maka penulis melakukan pendekatan – pendekatan yaitu dengan membaca buku – buku atau referensi lain berupa jurnal dan internet agar mendapatkan referensi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

3.5 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode prototyping. Tahapan – tahapan dari metode prototyping adalah :

Metode pengembangan sistem yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode prototyping. Tahapan – tahapan dari metode prototyping adalah :

1. Mengidentifikasi Kebutuhan Pemakai.

Pada tahap ini dilakukan studi kelayakan dan studi terhadap kebutuhan pemakai sistem, baik itu meliputi interface, teknik prosedurak maupun teknologi yang akan digunakan. Meliputi :

- a. Identifikasi Masalah dari permasalahan yang dbahas dalam penelitian ini.
- b. Identifikasi Kebutuhan Sistem, baik kebutuhan hardware maupun software.

2. Desain Sistem.

Pada tahap ini, dilakukan pengembangan prototype, yaitu pembuatan desain sistem yang akan digunakan untuk perancangan software. Desain sistem meliputi pembuatan desain diagram, perancangan database, dan desain input output.

3. Menentukan Penerima Prototype.

Pada ini yaitu mendeteksi serta mengidentifikasi sejauh mana pemodelan sistem yang dibuat dapat diterima, perbaikan dan perubahan sesuai dengan yang diinginkan pemesan. Bisa juga sampai merombak secara keseluruhan.

4. Penulisan Kode Program.

Pada tahapan ini, pembuatan program dilakukan sesuai dengan pemodelan sistem yang telah disepakati. Pada penelitian ini, program akan dibuat dengan menggunakan pemrograman berbasis website dengan bahasa pemrograman *Html, PHP, Css*, dan manajemen database *MySql*.

5. Pengujian Sistem.

Setelah sistem aplikasi telah dibuat, dilakukan pengujian pada sistem tersebut baik menggunakan data primer maupun data sekunder. Ini dilakukan agar sistem dapat berjalan dengan baik sesuai yang diinginkan. Penelitian ini pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan pengujian *Blackbox Testing*.

6. Menentukan Sistem Operasional.

Tahap penentuan, apakah sistem aplikasi yang telah dibangun dapat diterima atau harus dilakukan perbaikan, atau bahkan harus dirombak dari awal lagi.

7. Implementasi Sistem

Tahapan terakhir ini dilakukan jika sistem aplikasi disetujui. Setelah itu, sistem dapat digunakan pada perusahaan.